

VIDEO KREATIF UNTUK MEWUJUDKAN GENERASI PECINTA LINGKUNGAN (STUDI KASUS PADA KOTA PEMATANG SIANTAR)

Hamdani¹, Muhammad Rafai², Selli Oktaviani³, Dedy Hartama⁴, Solikhun⁴, Abdi Rahim Damanik⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Teknik Informatika, STIKOM Tunas Bangsa Pematang Siantar

e-mail: dhannymotovlog@gmail.com¹, rafaimhd123@gmail.com², Sellyoktaviani585@gmail.com³,
dedyhartama@amiktunasbangsa.ac.id⁴, solikhun@amiktunasbangsa.ac.id⁴,
abdirahimdamanik@stikomtb.ac.id⁵

Abstrak

Karya ilmiah ini membahas peran video kreatif dalam membentuk generasi pecinta lingkungan, dengan fokus pada studi kasus di Kota Pematang Siantar. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dampak video kreatif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap isu lingkungan di wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei, wawancara, dan analisis konten video yang telah dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video kreatif memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan lingkungan secara efektif dan menarik. Dengan memanfaatkan media ini, masyarakat dapat lebih mudah terlibat dalam aktivitas yang mendukung keberlanjutan lingkungan. Selain itu, temuan ini mencerminkan bahwa generasi muda di Kota Pematang Siantar cenderung lebih responsif terhadap kampanye lingkungan yang disampaikan melalui format video kreatif. Kajian ini memberikan kontribusi pada pemahaman praktis dan teoretis mengenai peran video kreatif dalam pendidikan lingkungan dan advokasi keberlanjutan. Implikasi dari temuan ini dapat membantu pemerintah setempat, lembaga pendidikan, dan organisasi non-pemerintah dalam merancang strategi komunikasi yang lebih efektif untuk melibatkan generasi muda dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan demikian, video kreatif dapat dijadikan alat yang efisien untuk menciptakan transformasi positif menuju masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan di Kota Pematang Siantar.

Kata kunci : Video, Lingkungan, Pendidikan, Pematang Siantar

Abstract

This scientific work discusses the role of creative videos in forming a generation of environmental lovers, with a focus on a case study in Pematang Siantar City. This research aims to understand the impact of creative videos in increasing public awareness and participation, especially the younger generation, towards environmental issues in the region. The research methods used involve surveys, interviews and analysis of the video content that has been produced. The research results show that creative videos have great potential in conveying environmental messages effectively and interestingly. By utilizing this media, people can more easily get involved in activities that support environmental sustainability. In addition, these findings reflect that the younger generation in Pematang Siantar City tends to be more responsive to environmental campaigns delivered through creative video formats. This study contributes to practical and theoretical understanding of the role of creative video in environmental education and sustainability advocacy. The implications of these findings can help local governments, educational institutions, and non-governmental organizations in designing more effective communication strategies to involve the younger generation in environmental conservation efforts. In this way, creative videos can be used as an efficient tool to create a positive transformation towards a society that cares more about the environment in Pematang Siantar City.

Keywords: Video, Environment, Education, Pematangsiantar

1.PENDAHULUAN

Pengembangan video edukasi dapat menjadi peluang bagi para masyarakat untuk suhemengembangkan konten edukasi bisa jadi kesempatan untuk para rakyat buat memajukan konten edukasi yang lebih menarik serta interaktif[1]. terlebih film edukasi bisa jadi opsi lain yang efisien dalam menambah mutu pengembangan untuk masyarakat , metode video edukasi pula bisa membantu menaikkan pemahaman diri serta dorongan kepada masyarakat dalam

mengeksplorasi pentingnya pemahaman kepada sebuah masalah yang terlihat[2]. tindakan sebelumnya yang dilakukan oleh [3] menghasilkan peserta pelatihan pembuatan video pembelajaran yang sukses sebesar 74% kontestan bisa menciptakan video pembelajaran . poinnya, cukup dibutuhkan satu kali pelatihan saja sesungguhnya pelajar atau guru bakal bisa menciptakan video pembelajaran nya sendiri, terlebih kalau ada keberlanjutan kegiatan diharapkan bakal banyak video-video pembelajaran yang bakal dihasilkan.

Berdasarkan sebagian referensi itu, team PKM STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar juga melaksanakan tindakan pelatihan pembuatan video edukasi peduli lingkungan di salah satu tempat di Pematangsiantar. sesudah proses pengamatan terkait tempat untuk dijadikan salah satu tempat pembuatan video , salah satu fasilitas yang dimiliki yaitu temoat yang cocok dengan skema yang ada[4]. Tempat yang terdapat di pematangsiantar dirasa cukup komplit dengan terdapatnya pepohonan, latar belakang yang cocok,serta kondisi yang sesuai. tapi, salah satu kelemahan yang terlihat yaitu, pencerahan yang sangat kontras lantaran tempat nya di ruangan terbuka, dan serta kondisi yang adakala kurang mendukung. Seharusnya , dengan Alat-perengkapan yang disajikan semacam , kamera, lightning, serta filter untuk pencahayaan , serta alat pendukung yang lain, seperti tripod, serta lensa dapat membantu prosedur pembuatan video edukasi lingkungan. Pada kegiatan PKM ini, Mahasiswa-Mahasiswi STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar diberikan pelatihan berbentuk teknik membuat teori cuplikan, menciptakan script maupun konsep, teknik mengambil (shooting) video , sampai editing serta pembagian video edukasi lingkungan . Kegiatan ini disertai oleh 5 Mahasiswa-mahasiswi jurusan Teknik Informatika di STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar, dengan hasil berwujud video edukasi yang dibuat langsung oleh Mahasiwa-Mahasiswi dari script, pengambilan video , editing, sampai pembagian video . keahlian yang diperoleh oleh para Mahasiswa ini diharapkan mampu diimplementasikan guna menyadarkan bahwa edukasi peduli lingkungan itu penting di lakukan. alhasil diharapkan mampu menjadi motivasi serta pemahaman diri masyarakat terutama dilingkungan STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar dan Masyarakat pematangsiantar [5].

2. METODE

Konsep kegiatan yang hendak dijalani dalam Program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) ini merupakan sosialisasi pemanfaatan pembelajaran untuk kegiatan mahasiswa di STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar dengan tujuan menambah pemahaman diri serta motivasi dalam peduli lingkungan . Secara rinci tahapan aktivitas yang bakal dijalani mencakup :

Adapun penjelasan kerangka kerja pelaksanaan pada kegiatan PKM Video Gagasan Konstruktif untuk kegiatan mahasiswa di STIKOM Tunas bangsa adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan ini, team PKM menyiapkan hal-hal terkaid dalam mendukung proses aktivitas PkM ini bisa berlangsung . ada pula strategi- strategi yang dijalani demi meyakinkan tahapan perencanaan ini selsaai dilaksanakan yaitu dengan mengerjakan sub-kegiatan berikut ini :

Pra Survei : Identifikasi permasalahan dan Kebutuhan Tempat (Permasalahan selama aktivitas yang dilakukan di tempat syuting)

Pembentukan Tim PKM : Pembentukan tim sesuai keperluan untuk menyelesaikan masalah Video gagasan konstruktif.

Koordinasi Tim : perancangan penerapan program sebagai konseptual serta terencana sesuai rancangan.

2. Tahap Pelaksanaan

tahapan penerapan ini melingkupi kegiatan pra syuting. Dimana pra syuting ini dijalani dengan pemaparan materi serta tanya jawab untuk menjelaskan bagaimana pemakaian kameran serta gestur dan juga mimik muka yang pas serta akan diserahkan kepada team syuting sebagai sistem penyampaian informasi kegiatan mahasiswa yang lebih praktis lagi, yang dibawakan oleh ketua team selama 1 jam.

3. Tahap Penutup dan Evaluasi

mengenai tahapan penutup serta penilaian dari kerangka kegiatan pelaksanaan ini yaitu Penyusunan Laporan Akhir. Dimana. Pada tahapan ini laporan dipisah menjadi modul-modul yang dipecah setelah itu dipisah kepada semua team PKM, serta seterusnya dihimpun lagi untuk diserahkan terhadap LPPM STIKOM Tunas Bangsa Pematang Siantar.

Adapun Evaluasi Pelaksanaan PKM Dan Keberlanjutan PKM sebagai berikut:

PKM dilaksanakan dalam edukasi pada team PKM Video gagasan Konstruktif STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar di Jl . Sudirman Kecamatan Siantar Barat, Edukasi itu berbentuk pemaparan terpaut pembelajaran peduli lingkungan sebagai srategi

Menyampaikan serta merangkum informasi dalam satu media . modul yang dituturkan diharapkan bisa memberikan peningkatan wawasan, pemahaman diri serta pemahaman ataupun motivasi bagi para mahasiswa ataupun masyarakat kota pematangsiantar untuk berikutnya mampu digunakan oleh team PKM Video gagasan Konstruktif STIKOM Tunas Bangsa..

Sesudah keseluruhan program tuntas dilaksanakan , maka berguna untuk direncanakan keberlanjutan program itu. ada pula keberlanjutan program dilapangan sehabis aktivitas edukasi pada publik berakhir sehingga akan dilaksanakan Monitoring penggunaan strategi dalam meluaskan informasi spesialnya aktivitas mahasiswa via video maupun sarana Youtube.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Evaluasi Pelaksanaan PKM Dan Keberlanjutan PKM sebagai berikut:

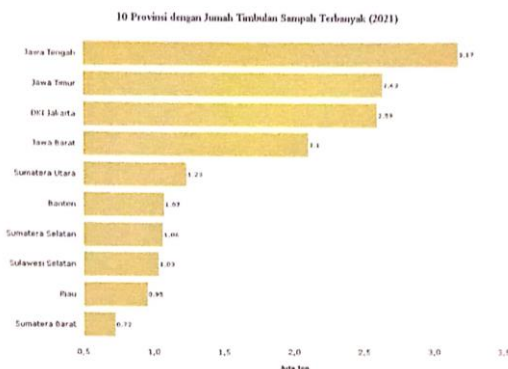
PKM dilaksanakan dalam edukasi pada team PKM Video gagasan Konstruktif STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar di Jl . Sudirman Kecamatan Siantar Barat, Edukasi itu berbentuk pemaparan terpaut pembelajaran peduli lingkungan sebagai srategi

Menyampaikan serta merangkum informasi dalam satu media . modul yang dituturkan diharapkan bisa memberikan peningkatan wawasan, pemahaman diri serta pemahaman ataupun motivasi bagi para mahasiswa ataupun masyarakat kota pematangsiantar untuk berikutnya mampu digunakan oleh team PKM Video gagasan Konstruktif STIKOM Tunas Bangsa..

Sesudah keseluruhan program tuntas dilaksanakan , maka berguna untuk direncanakan keberlanjutan program itu. ada pula keberlanjutan program dilapangan sehabis aktivitas edukasi pada publik berakhir sehingga akan dilaksanakan Monitoring penggunaan strategi dalam meluaskan informasi spesialnya aktivitas mahasiswa via video maupun sarana Youtube.

mengenai hasil dari aktivitas Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini merupakan memberikan edukasi berupa video dibuat bersumber pada apa yang lagi dialami di indonesia terkhususnya peduli lingkungan . Dimana hasil video edukasi yang diperoleh ini akan

membantu mahasiswa serta masyarakat kota pematangsiantar dalam meningkatkan kreatifitas serta kesadaran diri dalam mengelolah lingkungan yang positif khususnya kota Pematangsiantar.



Berikut ini adalah referensi untuk pembuatan tema video peduli lingkungan Untuk Meningkatkan kesadaran diri dan motivasi mahasiswa maupun masyarakat kota pematang siantar .

Gambar 1. Provinsi dengan Jumlah Timbunan Sampah Terbanyak (2021)

Berdasarkan gambar diatas dapat diambil menjadi salah satu Video gagasan konstruktif, yang dimana Pematangsiantar merupakan salah satu kota di Sumatra Utara di tingkat 5 pada tahun 2021. Dengan ini team PKM STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar mengambil tema video berupa peduli lindungi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri dan motivasi terhadap mahasiswa maupun masyarakat kota Pematangsiantar. Salah satu scene yang diambil adalah berupa diskusi terhadap mahasiswa STIKOM Tunas Bangsa seperti berikut :



Gambar 2. Scene diskusi Peduli Lingkungan

4. KESIMPULAN

Bahwa eksploitasi video kreatif bisa menjadi sarana efisien dalam membentuk generasi muda yang peduli pada lingkungan . Melalui studi kasus di Kota Pematang Siantar, bisa disimpulkan apabila upaya memanfaatkan media visual, khususnya video , bisa memberikan dampak positif dalam menaikkan pemahaman lingkungan di kalangan publik, paling utama generasi muda . riset ini menyoroti pentingnya kreativitas dalam menyusun pesan-pesan lingkungan yang menarik serta gampang dicerna oleh audiens, lebih-lebih via platform video yang populer di golongan pemuda . Hasil penelitian kasus membuktikan apabila video inovatif bisa menciptakan keterlibatan emosional serta uraian yang lebih baik perihal isu-isu lingkungan , yang pada gilirannya bisa mendorong aksi nyata buat melestarikan lingkungan . tidak hanya itu, artikel ini memberikan tinjauan perihal kemampuan video

inovatif selaku alat buat menciptakan komunitas yang peduli pada lingkungan di jenjang lokal, seperti di Kota Pematang Siantar. lewat video inovatif, publik bisa sama-sama memberi gagasan, pengalaman, serta inspirasi buat menciptakan perubahan positif dalam usaha pelestarian lingkungan.

Sebagai keseluruhan, artikel ini menggarisbawahi apabila penggunaan video inovatif yakni strategi yang dapat diadopsi oleh komunitas, pemerintah, serta institut pendidikan buat menciptakan generasi muda yang lebih peduli pada lingkungan. Dengan menggunakan kreativitas visual, kita bisa membuat pemikiran positif serta aksi nyata yang mensupport keberlanjutan lingkungan buat masa depan yang lebih positif.

Adapun kesimpulan yang didapat setelah melakukan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa mengenai Edukasi peduli Lingkungan untuk mengolah menunjang kesadaran diri dan Motivasi adalah:

1. Pelaksanaan Edukasi peduli lingkungan bertujuan untuk strategi peningkatan kreatifitas mahasiswa dalam mengelolah video gagasan konstruktif khususnya kegiatan para mahasiswa di STIKOM Tunas Bangsa serta bisa dijadikan salah satu media promosi bagi Kampus.
2. Dapat menjadi salah satu referensi untuk kota pematangsiantar untuk menjadi lebih baik khususnya di bidang lingkungan yang positif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKOM Tunas Bangsa Pematangsiantar Jl. Sudirman Kecamatan Siantar Barat yang telah memberi dukungan dan partisipasi terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Dwi Putra, Y. Rahmanto, M. Najib, D. Satria, and I. B. Suwisma, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran pada SMK Negeri 1 Tegineneng," *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, vol. 4, no. 1, 2023, doi: 10.33365/jsstcs.v4i1.2661.
- [2] D. Suhendro, A. Tunas, and B. Pematangsiantar, *Seminar Nasional Teknologi Informatika*. 2017.
- [3] R. Asmaul, N. Mutianingsih, and L. L. Prayitno, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Software Camtasia bagi Guru SMA Negeri 1 Dawarblandong," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 6, no. 4, pp. 1244–1249, 2021, doi: 10.30653/002.202164.858.
- [4] Yudiyanto, N. Hakim, D. Kurnia Hayati, and H. Septina Carolina, "Pengembangan Video Pembelajaran IPA Terpadu pada Tema," 2020.
- [5] M. Sidik, "INOVASI PENGGUNAAN METODE EDUCATION GAMES MEMANFAATKAN MEDIA SERIBU PAKU PADA PELAJARAN FIQH MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA AMALIYAH KOTA PEMATANGSIANTAR," 2020.